

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003). Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. (Mohammad Nur, 2003). Teknologi pembelajaran inovatif seyogyanya dikembangkan dengan cara mengadaptasi atau mengadopsi teknologi pembelajaran inovatif yang memenuhi standar internasional. Hal ini tidak lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi amanat salah satu kebijakan inovatif, yaitu mutu lulusan tidak cukup dengan standar lokal atau nasional saja.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang menentukan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang

menarik dan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung kepada siswa ialah proses pembelajaran yang diharapkan saat ini. Proses pembelajaran hendaknya memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, sesuai dengan kehidupan dan kebutuhan aktual siswa sehingga pembelajaran itu lebih bermakna.

Dalam proses pembelajaran, suasana atau iklim pembelajaran yang bermakna harus dapat diciptakan oleh seorang guru sehingga dapat memotivasi siswa agar senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang guru harus memilih metode dan model pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan menarik, merangsang aktifitas siswa dan membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sebab, metode dan model pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode dan model pembelajaran yang dipilih dengan memperhatikan tujuan, jenis, sifat materi pelajaran dan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode dan model pembelajaran tersebut (Usman dan Setyawati, 1993: 120).

Dari temuan pada *pra survey* di SDS Tri Sukses Natar, diketahui nilai rata – rata hasil belajar siswa rendah dan masih jauh dari harapan. Kondisi seperti ini disebabkan antarlain karena kurangnya motivasi belajar dan minat belajar siswa, ketidaksiapan siswa mengikuti proses pembelajaran, atau dengan kata lain bahwa aktivitas siswa kurang atau bahkan tidak aktif sama sekali, disamping juga dari kurangnya sarana prasarana.

Selain kekurangan tersebut, kekurangan itu timbul juga dari guru, diantaranya guru kurang tepat dalam memilih metode dan model pembelajaran, guru kurang kreatif dalam melibatkan peran siswa agar lebih bergairah dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih jarang menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik, model pembelajaran yang memberi peluang siswa berfikir kritis, kreatif dan cerdas. Sehingga gurunya saja yang aktif sementara siswanya tidak aktif, bahkan siswa banyak yang cenderung tidak mengikuti alur proses pembelajaran.

Fenomena siswa yang tidak aktif mengikuti proses pembelajaran ini terlihat misalnya pada saat proses belajar berlangsung :

1. Ada siswa yang bermain saat pembelajaran berlangsung.
2. Ada siswa yang berpindah-pindah tempat duduk.
3. Ada siswa yang mengganggu teman yang ada di sebelahnya.
4. Dan sebagainya perilaku yang tidak diharapkan dalam pembelajaran.

Bertolak dari permasalahan diatas peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, sebagai upaya mencari solusi dari permasalahan ini. Dan juga sebagai uji coba dikarenakan model pembelajaran *picture and picture* belum pernah diterapkan. Model pembelajaran *picture and picture* kami anggap salah satu model yang cocok karena menarik dan banyak melibatkan peran aktif siswa. Dengan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, maka siswa dapat mengembangkan pemikiran, ide, dan menemukan konsep pikir yang nyata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dipaparan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya *motivasi* siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya *aktivitas* siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sedikitnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar rendah.
5. Proses pembelajaran kurang menarik bahkan membosankan.
6. Jarang digunakan model pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya *aktivitas* siswa dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan *aktivitas* belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses TP. 2014/2015 ?.
2. Bagaimana model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses TP. 2014/2015 ?.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. Membuktikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan *aktivitas* belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses TP. 2014/2015.
2. Membuktikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses TP. 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Setelah terlaksananya penelitian ini diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang bermanfaat antara lain :

1. Bagi siswa :
 - a. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan *aktivitas* belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses Natar - Lampung Selatan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses Natar - Lampung Selatan.
 - c. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* proses pembelajaran jadi menyenangkan.
 - d. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* menjadikan suasana belajar tidak membosankan.
 - e. Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* hasil belajar siswa kelas 1 SDS Tri Sukses Natar - Lampung Selatan terjaga stabilitasnya.

2. Bagi guru :

- a. Model pembelajaran *picture and picture* menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *picture and picture* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang dikelola.
- c. Model pembelajaran *picture and picture* menambah wawasan guru dalam menggunakan berbagai model pembelajaran.
- d. Model pembelajaran *picture and picture* menjadikan guru lebih profesional dalam mengemban amanah.

3. Bagi sekolah :

- a. Model pembelajaran *picture and picture* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran disemua pembelajaran pada SDS Tri Sukses Natar - Lampung Selatan.
- b. Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga akan membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Tri Sukses.
- c. Model pembelajaran *picture and picture* dapat menjaga kualitas pendidikan di SDS Tri Sukses.